

Bab 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan ulang kemasan Dapoer Mang Uzel dilakukan untuk menjawab permasalahan pada kemasan sebelumnya yang dinilai kurang representatif, tidak tahan minyak, serta minim nilai estetika dan identitas visual. Proses rebranding dilakukan dengan pendekatan desain komunikasi visual yang terstruktur, dimulai dari analisis target pasar, studi kompetitor, SWOT, hingga penerapan konsep kreatif dan visual.

Kemasan baru menggunakan bahan ivory 300gsm yang dilaminasi, sehingga menghasilkan tampilan yang lebih kokoh, bersih, tahan minyak, dan mendukung kualitas cetak yang tajam. Gaya desain yang diusung adalah modern dan minimalis, dengan sentuhan warna hangat (oranye dan coklat) yang merepresentasikan kehangatan masakan rumahan.

Elemen visual utama seperti logo karakter, ilustrasi makanan, dan supergrafis, dipadukan dengan elemen pendukung seperti QR code, label halal, dan ikon informasi, menjadikan kemasan tidak hanya fungsional tetapi juga komunikatif dan estetik. Kemasan ini menjadi sarana promosi yang efektif serta mampu membangun citra merek yang profesional, terpercaya, dan layak bersaing di pasar kuliner lokal.